



Seminar Hasil Pengkajian Tahun 2017 telah dilaksanakan di BPTP-Balitbangtan-NTT tanggal 4-5 Januari 2017 sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan selama tahun 2017.

Selain itu, dari seminar ini diharapkan penanggungjawab kegiatan mendapatkan masukan-masukan yang relevan untuk perbaikan laporan hasil kegiatan sekaligus sebagai masukan untuk perbaikan dalam kegiatan pengkajian tahun berikutnya.

Kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala BPTP-Balitbangtan-NTT Dr. Syamsuddin, M.Sc. Dalam sambutannya Dr. Syamsuddin, M.Sc mengharapkan bahwa dari hasil seminar tersebut akan ada beberapa hasil kajian yang dapat direkomendasikan kepada pengguna khususnya petani dan pengambil kebijakan untuk kemajuan pembangunan pertanian di NTT.

Sebagai pembicara dalam seminar ini adalah seluruh penanggungjawab kegiatan pengkajian tahun 2017 meliputi kegiatan pengkajian spesifik lokasi seperti Optimalisasi Lahan Berlorong untuk Usaha Tani Padi pada Tanah Berformasi Bobonaro Scaly Clay, Pengkajian dan Pengembangan Ayam KUB di NTT, Pengkajian Upaya Peningkatan Populasi Sapi Bali Melalui Penyelamatan Sapi Betina Produktif di Timor Barat, Pendampingan Kawasan Pertanian Padi, Pendampingan Kawasan Pertanian tanaman Pangan Jagung di NTT, Pendampingan Koordinasi Bimbingan Dan dukungan teknologi, Pendampingan Kawasan Pertanian Hortikultura, Pendampingan Kawasan Peternakan, Pendampingan Kawasan Perkebunan, Peningkatan Komunikasi Penyuluh, Dukungan Inovasi Teknologi di daerah perbatasan, Dukungan perbenihan benih sebar Jeruk, Kelapa, Jambu Mete dan Kakao, Model Pengembangan Inovasi Bioindustri Spesifik Lokasi, Sekolah Lapangan Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih Padi dan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian di NTT.

Kegiatan ini akan dirangkaikan dengan kegiatan Seminar Proposal kegiatan tahun 2018 yang sedianya akan dilaksanakan pada tanggal 15-16 Januari 2018.

(Onike Lailogo)